

Menggema Suara Langit: Pendampingan dan Penjurian Lomba Adzan Siswa SD/MI se-Kecamatan Waru di SMP Roudlatul Jannah

Nihro Afandi¹, Uswatun Chasanah²
^{1,2} Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Received : 19 November 2025, Revised : 25 November 2025, Published : 4 Desember 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Uswatun Chasanah

E-mail: Uswatunchasanahh27@gmail.com

Abstrak

Program Kreativitas Sekolah yang berkolaborasi dengan dosen ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengumandangan adzan, menumbuhkan karakter religius, serta memperkuat rasa percaya diri siswa SD/MI se-Kecamatan Waru melalui kegiatan pendampingan dan penjurian terstruktur yang dilaksanakan di SMP Roudlatul Jannah. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi kepada sekolah dan masyarakat, pelatihan teknik vokal serta pelafalan makhraj huruf, simulasi adzan, dan pelaksanaan lomba dengan sistem penjurian baku. Selama pelaksanaan, peserta memperoleh bimbingan intensif dari tim guru sekolah asal dan ustadz pembimbing untuk memperbaiki teknik suara, penguasaan lafaz, serta adab sebagai muadzin. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan teknis adzan, keberanian tampil di depan umum, serta penguatan sikap religius peserta. Selain memberikan dampak positif bagi siswa, kegiatan ini juga mempererat kolaborasi antara lembaga pendidikan dasar dan masyarakat dalam pembinaan karakter anak melalui kegiatan keagamaan. Program ini direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan diintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler guna mendukung pengembangan potensi keagamaan anak usia dasar secara berkesinambungan.

Kata Kunci - adzan, karakter religius, pendampingan siswa, kolaborasi sekolah

Abstract

This School Creativity Program, in collaboration with university lecturers, aims to enhance the ability to perform the adzan, foster religious character, and strengthen the self-confidence of elementary and Islamic elementary school (SD/MI) students across Waru District through structured mentoring and judging activities held at SMP Roudlatul Jannah. The program was implemented in several stages, including socialization with schools and the community, training in vocal techniques and proper articulation (makhraj), adzan simulation, and a competition with standardized judging criteria. Throughout the program, participants received intensive guidance from school teachers and religious instructors to improve voice control, pronunciation accuracy, and the manners of a muadzin. Evaluation results showed a significant improvement in participants' technical ability to perform the adzan, public-speaking confidence, and religious attitude. In addition to providing positive outcomes for students, the program also strengthened collaboration between elementary educational institutions and the community in nurturing children's character through religious activities. It is recommended that this program be continued and integrated into extracurricular activities to support the sustainable development of students' religious potential at the elementary level.

Keywords - adzan, religious character, self-confidence, student mentoring

How To Cite : Afandi, N., & Chasanah, U. (2025). *Menggema Suara Langit: Pendampingan dan Penjurian Lomba Adzan Siswa SD/MI se-Kecamatan Waru di SMP Roudlatul Jannah*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2352 - 2358. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.786>

Copyright ©2025 Nihro Afandi, Uswatun Chasanah

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". UU ini dapat dijadikan dasar untuk menyelenggarakan pembelajaran yang melibatkan pendidik dan peserta didik (Ristianah & Jawhari, 2021). Salah satu bentuk pembelajaran yang bisa dilaksanakan adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI ini merupakan salah satu aspek yang penting untuk membentuk karakter serta spiritualitas seorang muslim (Prima, et al., 2024).

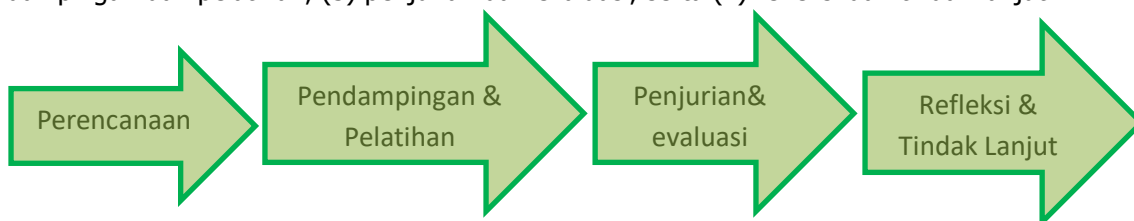
Pendidikan karakter religius bagi anak sangat penting karena Pendidikan karakter religius merupakan salah satu fondasi utama dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan sosial. Sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan awal memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan, seperti kedisiplinan ibadah, rasa tanggung jawab, dan kepercayaan diri dalam menjalankan ajaran Islam (Rahmawati & Yusuf, 2021). Salah satu bentuk pembinaan karakter religius yang efektif di lingkungan pendidikan dasar adalah melalui kegiatan keagamaan seperti lomba adzan, tadarus, dan hafalan Al-Qur'an yang dikemas dalam bentuk edukatif dan kompetitif (Hidayat et al., 2022).

Menurut Imam Qurtubi, adzan mengandung makna aqidah, karena kalimat-kalimat dalam adzan memuat kalimat takbir, syahadat, dan diiringi dengan tauhid (Nalapraya, Purnamasari, Setiawan, 2025). Adzan tidak hanya berfungsi sebagai seruan untuk menunaikan shalat, tetapi juga menjadi media pembinaan mental, spiritual, dan keterampilan vokal bagi siswa. Melalui kegiatan adzan, siswa dilatih untuk memperhatikan makhraj, irama, dan adab sebagai muadzin, sehingga tercipta kesadaran religius yang mendalam (Sari & Fauzan, 2020). Pembinaan ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang menekankan keterpaduan antara ilmu dan amal saleh (Fauzi, 2023).

Kegiatan keagamaan tingkat SD/MI dapat mulai diaktifkan dalam rangka pembinaan tersebut. Karena tingkat SD/MI adalah usia ideal untuk mulai memupuk kesadaran religius. Di Kecamatan Waru, kegiatan keagamaan di tingkat SD/MI cukup aktif, namun masih terbatas dalam hal pendampingan teknis dan sistem penjurian yang baku pada lomba-lomba keislaman. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara lembaga pendidikan dan perguruan tinggi dalam bentuk Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang berorientasi pada pendampingan, pelatihan vokal dan makhraj huruf, serta penjurian lomba adzan secara profesional. Kolaborasi ini menjadi sarana pembinaan yang tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis adzan, tetapi juga memperkuat karakter religius dan rasa percaya diri siswa dalam tampil di ruang publik (Nurhayati & Firmansyah, 2024). Pelaksanaan PKM "Menggema Suara Langit: Pendampingan dan Penjurian Lomba Adzan Siswa SD/MI se-Kecamatan Waru di SMP Roudlatul Jannah" merupakan upaya konkret dalam menjawab kebutuhan tersebut. Melalui kegiatan ini diharapkan terbentuk sinergi positif antara dosen, mahasiswa, dan pihak sekolah dalam memperkuat nilai-nilai keislaman serta meningkatkan mutu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di lingkungan pendidikan dasar.

METODE

Kegiatan Program Kreativitas Guru dan Dosen (PKM) ini menggunakan metode partisipatif dan pendekatan pendampingan berbasis masyarakat sekolah. Menurut Mulyasana (2023), metode pembelajaran partisipatif ini memiliki beberapa indikator: 1) peserta didik terlibat secara mental dan emosional; 2) peserta didik bersedia berkontribusi agar tujuan tercapai; 3) dalam kegiatan pembelajaran peserta didik mendapat keuntungan. Metode pendekatan ini menempatkan siswa, guru, dan masyarakat sekitar sebagai subjek aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, bukan sekadar objek penerima manfaat. Adapun tahapan pelaksanaan terdiri atas: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan pendampingan dan pelatihan, (3) penjurian dan evaluasi, serta (4) refleksi dan tindak lanjut.



Gambar 1. Alur Kegiatan Program Kreatifitas Guru & Dosen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM "Menggema Suara Langit" bertujuan 1) menanamkan nilai agama sejak usia dini; 2) membangun karakter terutama karakter religius; 3) mengasah keterampilan terutama bagi siswa yang memiliki bakat mengumandangkan adzan sesuai tata cara yang benar; 4) menumbuhkan kepercayaan diri siswa untuk tampil di depan publik; 5) menemukan siswa berbakat agar dapat diarahkan dengan baik; 6) meningkatkan semangat belajar siswa agar mau terus belajar untuk menjadi yang terbaik; 7) meningkatkan sportivitas melalui kompetisi (lomba adzan) agar siswa semangat untuk bersaing secara sehat. Kegiatan ini melibatkan 30 peserta yang berasal dari 12 SD/MI se-Kecamatan Waru. Adapun tahapan kegiatan PKM sebagai berikut:

1. Perencanaan Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan perencanaan, fungsinya agar dapat menetapkan arah yang jelas dan strategi, efisiensi sumberdaya dan waktu, mengurangi risiko, memudahkan pelaksanaan dan pengawasan (Wijaya, 2023). Tahap awal ini dimulai dengan koordinasi antara tim PKM, pihak SMP Roudlatul Jannah, dan perwakilan SD/MI se-Kecamatan Waru. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi mengenai tujuan, waktu, serta teknis pelaksanaan lomba. Tim juga menyusun instrumen pelatihan, format penilaian, serta standar penjurian lomba adzan yang mencakup aspek tajwid, makhraj, irama, suara, dan adab muadzin.

2. Pelaksanaan Pendampingan dan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan selama dua minggu melalui sesi tatap muka dan praktik langsung.

Materi pelatihan mencakup:

- a) Teknik vokal dan pengaturan napas dalam pengumandangan adzan.
- b) Makhoriul huruf dan tajwid.

Dalam Ilmu Tajwid juga mengkaji makhoriul huruf. Peserta didik harus memahami tentang tajwid agar dapat membaca Al-qur'an atau kalimat-kalimat thayyibah dengan tepat karena jika salah dalam pengucapan akan berpengaruh pada makna kalimat tersebut. Dan pemahaman tentang makhoriul huruf ini agar peserta didik mampu mengucapkan lafaz dengan benar sesuai tempat keluarnya (Wanti, et.al. 2024).

- c) Adab muadzin yang menekankan adab dan kesopanan dalam melaksanakan panggilan shalat, sebagai berikut (Shobahiya, Sulaiman, Utomo, 2022): 1) Dalam mengumandangkan adzan, muadzin niat hanya mengharap ridha Allah; 2) Muadzin harus suci dari hadats kecil maupun besar; 3) Posisi muadzin adalah berdiri dengan menghadap kiblat; 4) Muadzin meletakkan jari-jari di telinganya; 5) Muadzin mengumandangkan adzan dengan suara yang kencang dan pelan-pelan; 6) Setelah adzan, muadzin membaca doa.

- d) Pembentukan Karakter Religius.

Karakter religius adalah sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan ketaatan, penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianutnya secara mendalam (Wiyani, 2013). Karakter religius seorang anak tidak dapat terbentuk dengan sendirinya namun dapat melalui Pendidikan. Beberapa metode Pendidikan yang diterapkan Rasulullah SAW dalam rangka pembentukan karakter atau akhlak sebagai berikut : 1) Metode Keteladanan. Metode ini dilakukan melalui tindakan terpuji yang dilakukan bertujuan agar peserta didik dapat mengikutinya. 2) Metode Pembiasaan. Ini adalah proses menjadikan sesuatu menjadi kebiasaan. Oleh karena itu, pendidik harus mengajarkan kebaikan dan sesuatu yang terpuji sehingga peserta didik akan terbiasa melakukan Tindakan terpuji. 3) Metode Maudhoh atau nasehat. Nasehat berarti memberikan ajaran tentang akhlak terpuji dan memotivasi agar peserta didik dapat melaksanakan ajaran tersebut. Metode ini penting diterapkan agar peserta didik dapat tergugah perasaannya. 4) Metode Kisah (Qashash). Metode ini disampaikan dengan cara menyampaikan cerita-cerita/kisah yang baik agar peserta dapat meneladani tokoh yang ada dalam kisah tersebut. 5) Metode Perumpamaan (Amsal). Ini merupakan salah satu metode pengajaran yang banyak terdapat dalam al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. 6) Metode Hadiah dan Hukuman. Metode ini dapat diterapkan untuk memberikan penghargaan/hadiah bagi peserta didik yang melakukan kebaikan, sedangkan bagi yang melakukan keburukan atau kesalahan akan mendapatkan hukuman.

Dalam pendampingan dilakukan oleh kolaborasi dosen pembimbing, mahasiswa pelaksana PKM, serta ustadz pembimbing dari sekolah mitra. Peserta juga diberi simulasi lomba agar terbiasa tampil di depan umum.

3. Penjurian dan Evaluasi Kegiatan

Lomba adzan dilaksanakan di SMP Roudlatul Jannah dengan melibatkan perwakilan dari setiap SD/MI di Kecamatan Waru. Tim juri terdiri atas unsur dosen, ustadz, dan guru agama. Kriteria penilaian meliputi:

- Kebenaran lafaz dan tajwid (30%),
- Kualitas suara dan irama (30%),
- Penguasaan adab dan penampilan (20%),
- Kepercayaan diri (20%).

Seluruh peserta mengikuti kompetisi (lomba adzan), dalam sesi penjurian ini dipimpin oleh dua dewan juri, yaitu Ustadz Zubaidi, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Ustadz Nihro Afandi, S.E.I., M.E.I. Proses penjurian dilakukan secara objektif berdasarkan lima aspek utama: 1) makhraj dan tajwid, 2) teknik vokal, 3) adab muadzin, 4) kepercayaan diri, dan 5) sikap religius. (Fauzi, 2023; Hasanah & Maulana, 2023; Nurhayati & Firmansyah, 2024). Hasil Setiap aspek dinilai dengan rentang skor 0-100, dan hasil rata-rata dibandingkan antara kondisi sebelum dan sesudah pendampingan.

Tabel 1. Rekapitulasi Penilaian Dewan Juri

Aspek Penilaian %	Sebelum Pendampingan %	Sesudah Pendampingan %	Peningkatan %	Keterangan
Penguasaan Makhraj dan Tajwid	62	90	+28	Pelafalan huruf dan hukum tajwid lebih tepat
Teknik Vokal dan Irama Adzan	58	88	+30	Suara lebih stabil, nada dan tempo lebih teratur
Teknik Vokal dan Irama Adzan	58	88	+30	Suara lebih stabil, nada dan tempo lebih teratur
Sikap Religius dan Kedisiplinan	68	94	+26	Meningkatnya konsistensi ibadah dan kedisiplinan waktu shalat

Berdasarkan hasil penilaian awal, empat peserta dengan nilai tertinggi dinyatakan finalis terbaik dan berhak mengikuti babak seleksi akhir. Pada tahap ini, kedua dewan juri kembali melakukan penilaian mendalam terhadap aspek intonasi, kemerduan suara, adab panggung, serta pemahaman niat dan doa adzan*. Hasil seleksi akhir menghasilkan tiga juara utama:

Tabel 2. Tahapan Penjurian dan Pemilihan Juara

Peringkat	Nama Peserta	Asal Sekolah	Nilai Akhir (%)	Keterangan
Juara I	Muhammad Ihsanuddin Ramadhan	MI Khoirul Huda	94.8	Penguasaan makhraj sempurna dan suara merdu
Juara II	Yuananda Erland Vicky Al	MI Tarbiyatus Syarifah	92.5	Adab dan intonasi sangat baik
Juara III	M. Fachri Al-faroby	MI Hasanuddin	90.7	Konsistensi dan teknik vokal stabil

Data hasil lomba dan evaluasi pendampingan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melihat perubahan kemampuan dan karakter religius peserta. Evaluasi dalam setiap kegiatan merupakan hal yang penting karena menjadi acuan terkait efektifitas dan keberhasilan program. Dari evaluasi yang diberikan oleh dewan ini, setiap peserta menerima masukan agar kualitas keterampilan adzannya semakin meningkat. (Akmal, et.al., 2024)

4. Refleksi dan Tindak Lanjut

Tahap akhir berupa diskusi reflektif dengan guru pendamping dan peserta untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan. Refleksi berfungsi untuk mengidentifikasi kelebihan dan

kekurangan program (Akmal, et.al. 2024), sehingga dapat diketahui hal-hal yang perlu perbaikan & peningkatan. Hasil refleksi menunjukkan peningkatan kemampuan teknis adzan dan kepercayaan diri siswa. Adapun tindak lanjut kegiatan, dewan juri merekomendasikan kegiatan ini diarahkan pada pembentukan ekstrakurikuler muadzin cilik di sekolah dasar sebagai tindak lanjut keberlanjutan program.



Gambar 2. Pendampingan & Pelatihan Siswa



Gambar 3. Penjurian lomba adzan



Gambar 4. Siswa Pemenang lomba & Dewan Juri

KESIMPULAN DAN SARAN

Program PKM ini berhasil meningkatkan kemampuan adzan, karakter religius, dan kepercayaan diri siswa SD/MI di Kecamatan Waru yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara dosen dan guru. Saran: (1) Lanjutkan kegiatan secara berkala dan berjenjang, (2) Integrasikan pelatihan adzan ke dalam ekstrakurikuler, (3) Libatkan pemerintah daerah untuk dukungan fasilitas dan pelatihan guru, dan (4) Jadikan PKM seperti ini sebagai model pengabdian berbasis karakter religius.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak sekolah SD/MI se-kecamatan Waru Sidoarjo yang telah berpartisipasi dalam Program Kreatifitas Guru & Dosen (PKM) ini serta memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi juga disampaikan kepada kepala sekolah, dewan guru, serta siswa-siswi yang berpartisipasi aktif sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang optimal.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada rekan dosen dan guru serta mahasiswa yang turut serta menjadi narasumber, mentor, serta pendamping dalam berbagai sesi kegiatan. Tidak lupa, penulis mengucapkan penghargaan kepada institusi perguruan tinggi tempat penulis bernaung atas dukungan moril maupun material yang diberikan, sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik.

Diharapkan kerja sama ini dapat terus berlanjut dalam bentuk program pembinaan mental, spiritual, dan keterampilan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler agar siswa dapat terbina ilmu dan amal shalehnya secara terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Muhammad Nabi., Bayhaqi, Hasmi Nur., Arum, Dewi Sekar., Issalillah, Fayola., Safira, Mirza Elmy., El-Yunusi, M.Yusron Maulana., Mudzkkir., Majid, Amir Bandar Abdul., Hariani, Mila., *Pelatihan Adzan dan Iqomah Bagi Santri TPQ Roudhotul Qulub dan TPQ Miftakhul Ulum Tambak Lekok Pasuruan*, Jurnal Kabar Masyarakat, 2(4), 156-170
- Fadilah, N., & Ramadhan, Y. (2022). *Model Pendampingan Partisipatif dalam Penguatan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 45–57.
- Fauzi, A. (2023). *Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Islam, 12(2), 145–158.
- Hasanah, U., & Maulana, A. (2023). *Pelatihan Teknik Vokal dan Adab Muadzin pada Anak Usia Dasar di Lingkungan Sekolah Islam*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Islami, 6(2), 78–89.
- Hidayat, R., Lestari, M., & Ahmad, Z. (2022). *Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Nilai Religius di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 8(1), 33–45.
- Kurniawan, R., & Dewi, S. (2021). *Metode Deskriptif Kualitatif dalam Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 12(3), 213–224.
- Mulyasana. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, konsep, karakteristik dan pembelajaran partisipatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nalapraya, Ardan., Purnamasari, Rika., Setiawan, Usep. (2025). *Pelatihan Adzan Menggunakan Irama Jiharkah Untuk Menumbuhkan Minat Anak Dalam Mengumandangkan Adzan di Majelis Ar-Rahim*. Jurnal Marsipature Hutanabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2 (01), 49-52
- Nizar, Samsul dan Hasibuan, Zainal Efendi. (2011). *Hadits Tarbawi: Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*. Jakarta: Kalam Mulia. 70- 91.
- Nurhayati, S., & Firmansyah, I. (2024). *Kolaborasi Guru dan Mahasiswa dalam Program Pembinaan Karakter Religius di Sekolah Dasar*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Islami, 5(1), 55–67.
- Prima, Anggra., Syafi'i, Muhammad Imam., Sunayah, Israil, Muhammad. (2024). *Pelatihan Kumandang Adzan Dan Iqamah Pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Mu'min*. Jurnal El-Madaniyah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarkat P3M STAI Sangatta. 01(01), 56-67
- Rahmawati, D., & Yusuf, A. (2021). *Pendidikan Karakter Religius pada Siswa Sekolah Dasar melalui Kegiatan Keagamaan*. Jurnal Tarbiyah, 10(2), 112–124.
- Ristianah, Niken., Jawhari, Abdul Jalil. (2021). *Pendampingan Pengembangan Skill Dalam Menstimulasi Potensi Santri Tpa Sabilul Huda Melalui Pelatihan Adzan Dan Pidato Desabulu Kecamatanberbek Kabupaten Nganjuk*. Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat. 01 (02), 1-10

- Sari, N., & Fauzan, M. (2020). *Peran Adzan dalam Pembinaan Kepribadian Religius Anak Usia Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 7(3), 201–214.
- Shobahiya, Mahasri., Sulaiman, Muhammad., & Utomo, Agung Wahyu. (2022). *Pelatihan Muadzin Guna Mengurangi Kesalahan dalam Pengumandangan Adzan di Masjid Muttaqin Joyosuran Surakarta*. *Jurnal Abdi Psikonomi*. 3 (1), 31-44
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wanti, Maria Widya., Salsabilla, Amalia., Prameswari, Khairunnisa Salsabilla Putri., Al Mursyidi, Busro Muhammad., Ghozali, Solchan., El-Yunusi, M. Yusron Maulana., M. Hariri., Rizal, Mas Ishaq., Imanuddin, Faiq., Dena, Suhaidin., Haqiqi, Moh. Firman. (2024). *Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Melalui Pelatihan Tajwid di Desa Pasinan*. *ARDHI: Jurnal Pengabdian dalam Negeri*. 2 (5). 160-175
- Wijaya, Candra. (2023). *Manajemen Pendidikan Islam Teoritis dan Praktik*. Medan: UMSU Press. 62
- Wiyani, N. A. (2013). *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yuliani, P., & Siregar, H. (2024). *Kolaborasi Sekolah dan Perguruan Tinggi dalam Pembinaan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Dedikasi Umat*, 8(1), 55–70.